

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi *toxic feminism* dalam pemberitaan media online The Guardian terkait persidangan pencemaran nama baik (defamation trial) antara Johnny Depp dan Amber Heard. Selain mengungkapkan bahwa Johnny Depp terbukti dicemarkan nama baiknya, ia juga terbukti sebagai korban KDRT, yang mana berlawanan dengan klaim awal dari Amber Heard yang menyatakan dirinya sebagai korban. Kemenangan Depp pada pengadilan tersebut memberikan perspektif baru mengenai kekerasan berbasis gender, namun media mainstream, khususnya The Guardian, tetap mendeskripsikan Heard sebagai korban berdasarkan stereotip gender yang kaku.

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Sara Mills dan teori framing dalam menganalisis bagaimana narasi media dibentuk agar pembaca pendukung salah satu pihak semata berdasarkan jenis kelamin publik figur yang terlibat dan mengabaikan bukti dan keputusan hukum. Hasil analisis dari ketiga artikel The Guardian tersebut menemukan bahwa narasi cenderung menempatkan Heard sebagai subjek yang diberi ruang untuk menyuarakan pendapatnya sementara Depp ditempatkan sebagai objek dengan deskripsi negatif dan representasi minim. Penggunaan istilah dan struktur narasi dalam teks menunjukkan penggiringan opini pembaca untuk bersimpati pada Heard.

Selain itu, analisis pengaruh hierarkis Shoemaker dan Reese menunjukkan bahwa bias dalam pemberitaan The Guardian dipengaruhi oleh berbagai tingkatan. Pada level individu, pandangan dan ideologi pribadi jurnalis mungkin telah memengaruhi cara cerita disajikan, khususnya pada isu gender. Level rutinitas media seperti prosedur standar dan proses editorial, juga membantu membentuk narasi yang mendukung Heard. Pada level organisasi, kebijakan editorial yang mendukung nilai-nilai progresif mungkin telah memengaruhi pelaporan yang mendukung Heard, meskipun ada bukti yang bertentangan. Kemudian, level eksternal dari kelompok aktivis atau harapan pembaca progresif mendorong narasi yang mendukung Heard dan menggambarkan Depp secara negatif.

Kata Kunci: *toxic feminism*, analisis wacana kritis, Sara Mills, Johnny Depp, Amber Heard, *defamation trial*, media

ABSTRACT

This research analyzes the representation of *toxic feminism* in The Guardian's coverage of the defamation trial between Johnny Depp and Amber Heard. The trial not only proved that Johnny Depp had been defamed but also revealed him to be a victim of domestic violence, contradicting Amber Heard's initial claim of being the victim. Despite Depp's victory providing a new perspective on gender-based violence, mainstream media, particularly The Guardian, continued to depict Heard as a victim based on traditional gender stereotypes.

Utilizing Sara Mills' critical discourse analysis and framing theory, this study examines how media narratives are crafted to garner reader support for one party based on gender, ignoring legal evidence and rulings. Analysis of three articles from The Guardian shows a narrative bias, positioning Heard as a subject with ample space to voice her opinions, while Depp is objectified with negative portrayals and limited representation. The terminology and narrative structure suggest a deliberate attempt to sway readers' sympathies toward Heard.

Furthermore, Shoemaker and Reese's hierarchical influence analysis suggests that bias in The Guardian's reporting was influenced at multiple levels. At the individual level, journalists' personal views and the paper's ideologies may have shaped the way stories were presented, particularly on gender issues. At the level of media routines, standard procedures and editorial processes also helped shape narratives that supported Heard. At the organizational level, editorial policies that supported progressive values may have influenced reporting that supported Heard, despite evidence to the contrary. Finally, at the external level, activist groups or the expectations of progressive readers pushed narratives that supported Heard and portrayed Depp negatively.

Keywords: *toxic feminism*, critical discourse analysis, Sara Mills, Johnny Depp, Amber Heard, *defamation trial*, media